ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "Analisis Hukum Islam terhadap Kebijakan Polsek Tandes Surabaya bagi Keharmonisan Rumah Tangga Tahanan" ini merupakan hasil penelitian kualitatif *(field reseach)* yang memiliki tujuan menjawab pertanyaan tentang apa kebijakan Polsek Tandes Surabaya bagi keharmonisan rumah tangga tahanan dan bagaimana analisis maslahah mursalah atas kebijakan Polsek Tandes Surabaya bagi keharmonisan rumah tangga tahanan.

Data penelitian dihimpun dari dokumen yang berupa data tentang kebijakan Polsek Tandes Surabaya, wawacara secara langsung dengan tahanan dan beberapa petugas yang bersangkutan di Polsek Tandes Surabaya. Serta literatur-literatur yang relevan terhadap pokok permasalahan peneliti. selanjutnya dianalisis menggunakan metode diskriptif analisis dengan pola pikir deduktif. kemudian dikelola dengan cara editing lalu dikelompokkan sehingga menghasilkan kesimpulan yang konkrit.

Jika dilihat sekilas kebijakan Polsek Tandes Surabaya bertentangan dengan hukum Islam yang ada, namun ketika dilakukan penelitian yang lebih mendalam dengan metode *mas}lah}ah mursalah* maka kebijakan ini boleh diberlakukan dengan alasan kebijakan ini bermaksud untuk menstabilkan emosional tahanan agar tetap harmonis dan sesuai dengan tujuan syariat *(maqashidus syari'ah).*

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kebijakan Polsek Tandes Surabaya adalah berupa bolehnya tahanan bertemu keluarga dengan syarat yang telah disepakati oleh tahanan dan petugas Polsek Tandes Surabaya sebagai upaya pengembangan kasus yang sedang dialami tahanan serta menstabilkan emosional tahanan yang sudah berkeluarga. Selanjutnya melalui pendekatan *maqashidus syari'ah* yang meliputi lima prinsip kehidupan yang telah terpenuhi maka kebijakan tersebut boleh diberlakukan.

Sejalan dengan kesimpulan diatas, maka disaranakan Lembaga terkait dalam hal ini POLRI dan juga pemerintah agar membuat kebijakan yang bisa mengakomodir hak dan kewajiban tahanan secara adil tanpa mengesampingkan hukum Islam. Mengingat mayoritas warga Indonesia adalah bergamahanan Islam. Bukan hanya itu saja, sarana dan prasarana juga dijuga ditambah. Sejatinya penjara memang membuat orang jera namun jika penerapannya kurang tepat maka hasilnya tidak sesuai harapan. Tahanan bukan menjadi lebih baik namun bisa saja menjadi lebih buruk.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id